

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA MOMALA KECAMATAN DUNGALIYO KABUPATEN GORONTALO

Yayan Hanapi<sup>1</sup>, Anasrullah M.Antu<sup>2</sup>, Ilham A.Van Gobel<sup>3</sup>, Lisyen Hamzah<sup>1</sup>,  
Nurmaya Tolingguhu<sup>1</sup>, Sabrawati Ibrahim<sup>4</sup>, Samuel Messe<sup>5</sup>, Titi Nurwahyuni  
Kadullah<sup>2</sup>, Ulfadiyanti Udju<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum Universitas Gorontalo

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gorontalo

<sup>3</sup>Fakultas Teknik Universitas Gorontalo

<sup>4</sup>Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo

e-mail: [anasrullahantu02@gmail.com](mailto:anasrullahantu02@gmail.com)

### ABSTRAK

Observasi kepada masyarakat desa Momala merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja pengabdian (KKP) Universitas Gorontalo yang lebih tepat di desa momala. Observasi diawali dengan mengelilingi seluruh dusun yang ada di desa Momala. Selama melakukan observasi di desa momala, yang kami dapati yaitu sumber penghasilan masyarakat yaitu bertani. Sehingga kami mahasiswa kuliah kerja pengabdian (KKP) mengambil satu program inti yaitu pembuatan daun kelor menjadi teh. Pengamatan atau observasi bertujuan untuk merancang program kerja pengabdian terhadap masyarakat, apa saja kekurangan yang ada di desa Momala sehingga kami mahasiswa kuliah kerja pengabdian (KKP) bisa melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Momala.

**Kata kunci** : Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, Momala

### ABSTRACT

*Observation of the Momala village community was the first step taken by Gorontalo University community service work (KKP) students, which was more appropriate in the Momala village. The observations began by going around all the hamlets in Momala village. During our observations in Momala village, what we found was that the community's source of income was farming. So we students of the Community Service College (KKP) take one core program, namely making Moringa leaves into tea. Observation or observasi aims to design a community service work program, what are the shortcomings in Momala village so that we, Community Service Work College (KKP) students can implement the program according to the needs of the Momala village community.*

**Keywords** : Community Empowerment, Local Potential, Momala

Desa Momala merupakan salah satu desa yang ada Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Yang memiliki potensi lokal yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal adalah sebuah konsep yang dapat mengubah realitas kehidupan masyarakat desa menjadi lebih baik. Jurnal ini akan menjelaskan pentingnya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Desa Momala, menggali potensi-potensi unik yang dimiliki oleh desa ini, serta mengeksplorasi berbagai langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada. Dengan demikian, kita dapat menciptakan perkembangan berkelanjutan yang melibatkan seluruh masyarakat dalam upaya memajukan Desa Momala.

Desa Momala kecamatan dungaliyo merupakan daerah otonom desa dengan jumlah penduduk 812 jiwa yang terdiri dari 426 jiwa penduduk laki-laki dan 386 jiwa penduduk perempuan. Potensi desa Momala cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu digali terus dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat umum.

Desa Momala terletak di wilayah yang dikelilingi oleh sumber daya alam yang melimpah seperti perkebunan, sungai, dan lahan pertanian yang subur. secara geografis Desa ini terletak di dataran tinggi dan memiliki luas wilayah sekitar 1.200 Ha yang terbagi menjadi empat dusun yaitu dusun 1 (Tilihuwa), dusun 2 (Olinggoba) , dusun 3 ( Momala Timur) , dusun 4 ( Momala Barat).

Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup di berbagai desa di seluruh dunia. Salah satu contoh nyata dari perjuangan ini terjadi di Desa Momala, sebuah komunitas yang terletak di jantung pedesaan yang subur. Desa Momala memiliki potensi lokal yang luar biasa, yang jika dikelola dengan bijak, dapat menjadi sumber daya vital bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Desa Momala, seperti banyak desa di seluruh dunia, menghadapi sejumlah tantangan yang beragam, termasuk akses terbatas ke layanan internet, pertumbuhan ekonomi yang lambat, dan perubahan iklim yang mempengaruhi sektor pertanian yang menjadi tulang punggung mata pencaharian sebagian besar penduduknya. Namun, di tengah tantangan ini, terdapat potensi lokal yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Pemberdayaan masyarakat

berbasis potensi lokal dapat menjadi solusi bagi Desa Momala dalam menghadapi tantangan tersebut. Kami akan menjelajahi inisiatif-inisiatif yang telah diambil oleh masyarakat setempat untuk menggali dan mengoptimalkan potensi lokal mereka, termasuk dalam bidang pertanian, lingkungan, dan ekonomi upaya ini memperkuat jaringan sosial.

Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana sebuah komunitas seperti Desa Momala dapat mengambil langkah- langkah proaktif dalam memanfaatkan potensi lokalnya untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan dan lebih baik. Melalui pemahaman, kerja sama, dan dedikasi, pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal bisa menjadi kunci bagi kemajuan yang berkelanjutan bagi desa-desa di seluruh dunia, termasuk Desa Momala.

## **2. MASALAH**

- 2.1 Keterbatasan sumber daya: Masyarakat di daerah dengan potensi lokal yang kuat sering menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti modal, pelatihan, atau akses ke pasar. Ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan potensi lokal mereka.
- 2.2 Kurangnya partisipasi masyarakat: Pemberdayaan yang efektif memerlukan partisipasi aktif masyarakat. Namun, seringkali ada hambatan budaya atau politik yang menghalangi partisipasi ini.
- 2.3 Kurangnya akses ke informasi: Informasi yang relevan tentang potensi lokal, peluang bisnis, atau teknologi baru mungkin sulit diakses oleh masyarakat di daerah tertentu.

## **3. METODE**

### **3.1 Observasi ( pengamatan)**

Selama melakukan observasi di desa momala,sumber penghasilan yaitu petani Masyarakat desa Momala yaitu petani.pengamatan atau observavi bertujuan untuk merancang program kerja pengabdian terhadap masyarakat,apa saj yang akan di laksanakan di desa tersebut,selama melakukan observasi kami memiliki kekurangan yaitu kendaraan dan lokasi yang jauh dari lokasi lainnya.solusinya adalah untuk masalah kendaraan karang taruna di desa Momala dapat berpartisipasi selama kegiatan observasi.



**Gambar 1. Observasi**

### **3.2 Pembuatan Produk (daun kelor menjadi teh)**

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat cara mengolah daun kelor menjadi teh herbal sehingga masyarakat dapat mengaplikasikannya ilmu yang diperoleh.

### **3.3 Pembagian dan penanaman bibit pohon**

Metode yang dilakukan yaitu penyuluhan terkait pembagian dan penanaman bibit dengan cara setiap masyarakat desa Momala mendapatkan bibit

### **3.4 Sosialisasi cinta banga paham rupiah**

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan wawancara dengan sasaran anak-anak SD.

### **3.5 Pelaporan SPT Dan Edukasi Pajak**

Metode yang digunakan dengan cara penyuluhan pelaksanaan edukasi pelaporan pajak guna membantu para pelaporan pajak secara e-SPT

### **3.6 Semarak Agustus**

Melaksanakan lomba 17 Agustus yang bertujuan untuk mempererat kebersamaan antara masyarakat dan para Kuliah Kerja Pengabdian (KKP)

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah kami melakukan observasi di desa Momala kami mendapatkansatu program yaitu pembuatan produk dari daun kelor menjadi teh. Setelah kami mahasiswa kuliah kerja pengabdian (KKP) melakukan pengamatan dari daun kelor yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Untuk mencapai suatu keberhasilan program kerja, kami mahasiswa kuliah kerja pengabdian (KKP) bergantung dari bagaimana kesadaran masyarakat dan partisipasi dari semua pihak yang ada di desa Momala. Selain itu keberhasilan program kerja kami mendapatkan banyak dukungan baik dari masyarakat, karang taruna, dan pemerintah desa Momala. Melalui pembuatan produk daun kelor menjadi teh juga bisa dijadikan salah satu usaha untuk menunjang perekonomian masyarakat desa Momala.

Selain itu pembuatan daun kelor ini bisa membawa banyak pengetahuan pada masyarakat bagaimana cara untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar. Program kerja ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi Desa Momala, sambil juga mempromosikan penggunaan tanaman lokal yang berguna untuk kesehatan dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, penting untuk memperhatikan berbagai aspek seperti teknis, ekonomi, dan lingkungan agar program ini berhasil.

Pembuatan produk dari potensi lokal yang ada di desa Momala. masyarakat umumnya belum mengetahui manfaat daun kelor, yang biasanya masyarakat melakukan daun kelor hanya untuk makanan ternak atau sayur. Sehingga kami memperkenalkan produk daun kelor yang di jadikan teh dan melakukan pelatihan kepada masyarakat agar masyarakat membuat teh dari daun kelor.



**Gambar 2. Proses pembuatan produk**



**Gambar 3. Produk teh daun kelor**



**Gambar 4. Label produk**

Pembagian bibit dan penanaman dilakukan di desa Momala kecamatan dungaliyo salah satu kegiatan sosial yang tidak asing lagi dalam lingkup masyarakat kegiatan ini di laksanakan sebagai wujud kepedulian dan cinta terhadap lingkungan sekitar. tidak semua masyarakat desa Momala mendapatkan bibit di karenakan lokasi terlalu jauh dari dusun ke dusun lainnya, solusinya adalah di bagikan ke masyarakat di sekitaran posko mengingat kami kekurangan kendaraan.



**Gambar 5. Pembagian bibit pohon**

Program ini mengedepankan tujuan utama yaitu untuk menumbuhkan kecintaan, kebanggaan dan paham rupiah kepada masyarakat, dan bagaimana cara membedakan uang palsu dan uang asli. Kami memberikan sosialisasi kepada siswa SDN 14 Dungaliyo, para siswa sangat antusias ketika kami mensosialikan cinta banga paham rupiah bagaimana cara menyimpan uang yang baik, bagaimana mengenali uang palsu dan uang asli. Kekurangan dalam proses sosialisasi CBP rupiah adalah siswa/siswi masih sangat awam sehingga untuk mengenal hal baru itu sulit, tidak semua materi mereka serap mungkin hanya beberapa yang mereka pahami. Kami memberikan paham sesuai dengan pemahaman yang bisa dipahami oleh siswa/siswa SDN 14 Dungaliyo.



**Gambar 6. Sosialisasi CBP**

Program ini untuk memberikan edukasi masyarakat untuk wajib pajak dan melakukan pelaporan pajak, penghasilan, harta, objek pajak, atau kewajiban pajak lainnya yang disebutkan dalam peraturan perundangan-undangan perpajakan. Pelaporan SPT bisa dilakukan secara online. pelaporan pajak dan edukasi pajak kekurangan dalam proses kegiatan pelaporan pajak yaitu calon pelapor lupa akun Djp online sehingga cukup lama dalam pelaporan, calon pelapor belum pernah melapor di Djp online hanya melalui teman sehingga pelapor tidak mengetahui bahwasanya spt pelapor belum terlapor, dan juga masyarakat belum paham mengenai pemadaian data dikarenakan npwp akan dihilangkan dan digantikan dengan ktp sehingga perlu pemadaian data di capil. Maka kami melakukan edukasi tentang bagaimana pelaporan SPT dan edukasi pajak.



**Gambar 7. Pelaporan SPT dan edukasi pajak**

Program ini untuk memberikan edukasi masyarakat untuk wajib pajak dan melakukan pelaporan pajak, penghasilan, harta, objek pajak, atau kewajiban pajak lainnya yang disebutkan dalam peraturan perundangan-undangan perpajakan. Pelaporan SPT bisa dilakukan secara online. pelaporan pajak dan edukasi pajak kekurangan dalam proses kegiatan pelaporan pajak yaitu calon pelapor lupa akun Djp online sehingga cukup lama dalam pelaporan, calon pelapor belum pernah melapor di Djp online hanya melalui teman sehingga pelapor tidak mengetahui bahwasanya spt pelapor belum terlapor, dan juga

masyarakat belum paham mengenai pemadaan data dikarenakan npwp akan dihilangkan dan digantikan dengan ktp sehingga perlu pemadaian data di capil. Maka kami melakukan edukasi tentang bagaimana pelaporan SPT dan edukasi pajak.



**Gambar 7. Pelaporan SPT dan edukasi pajak**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan bangsa indonesia, dan juga meramaikan kegiatan carnival pemuda yang dilaksanakan setiap tahun sekali di kecamatan dungaliyo, selain meramaikan juga mempersiapkan siswa/siswi SDN 14 Dungaliyo untuk mengikuti lomba gerak jalan juga latihan tari simapor.pada pelaksanaan semarak agustus ada beberapa kendala yaitu kurangnya kendraan , dan lokasi yang cukup jauh dari posko sehingga sedikit menghambat kendala pada kegiatan semarak agustus, juga lokasi yang berbeda antara kegiatan carnival dan juga lokasi gerak jalan tetapi karang taruna desa Momala memberika alternatif yaitu dengan meminjamkan kendaraannya.



**Gambar 8. Kegiatan semarak agustus**

## **5. SIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Desa Momala adalah langkah berkelanjutan yang menghubungkan kearifan lokal. Ini adalah contoh nyata bagaimana desa-desa dapat tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya alam, budaya, dan pengetahuan lokal mereka. Dengan pendekatan ini, masyarakat di Desa Momala menjadi motor penggerak perubahan positif dalam kehidupan mereka sendiri, menciptakan peluang ekonomi, melestarikan tradisi, dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Emzir. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : Rajawali Press. Hasibuan, S.P, Malayu. 2008, *Manajemen*
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar De La Macca. Kurniawati, Dwi Pratiwi, Bambang Supriyono, dan Imam Hanafi. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 1 No. 4.
- Istianti, Dyah. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol.2, No. 1, Januari.
- Maryani, Dedeh dan Nainggolan Ruth Roselin E. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman : Penerbit CV. Budi Utama.
- Pradana, D. L. C., et al. 2019. *Pelatihan Pembuatan Teh Daun Kelor Sebagai Antioksidan dan Pencegah Diabetes Bagi Masyarakat Kampung Utan Depok*. *Jurnal Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat Era Revolusi Industri 4.0*. Fakultas Kedokteran. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Jakarta.
- Wahyuni, Sri., et al. 2013. *Uji Manfaat Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk) Untuk Mengobati Penyakit Hepatitis B*. *Jurnal KesMaDaSka*. STIKes Kusuma Husada Surakarta. Surakarta.